

ABSTRAK

Kerja sama *sister city* Kota Padang dengan Provinsi Ba Ria Vung Tau telah terjalin sejak tahun 2016, kerja sama ini terjalin karena adanya landasan persamaan karakter dan kesetaraan yang terletak pada pesisir pantai kedua daerah yang sama-sama memiliki keunggulan daerah di berbagai bidang seperti bidang perikanan, pariwisata, dan juga pertanian. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi kerja sama *sister city* Kota Padang dengan Kota Ba Ria-Vung Tau di sektor perikanan Kota Padang. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, yakni melalui wawancara dan studi kepustakaan serta data sekunder dan menggunakan teori paradiplomasi, dimana paradiplomasi mengarah pada kemampuan sub-negara menjadi aktor dalam hubungan internasional. Hasil dari penelitian ini menunjukkan Implementasi dari kerja sama *sister city* antara Kota Padang dengan Ba Ria Vung Tau di sektor perikanan Kota Padang yang dilihat dari tiga tahap, tahap pertama adalah tahap inisiasi proyek, dilanjutkan dengan tahap perencanaan dan perancangan proyek lalu masuk ke tahap pelaksanaan dalam pengelolaan kerja sama di sektor perikanan yang meliputi kerja sama transfer pengetahuan di usaha perikanan, transfer teknologi pengolahan dan pengawetan hasil perikanan dan yang terakhir adalah tantangan dalam kerja sama.

Kata Kunci: Implementasi, Kerja Sama, *Sister city*, Paradiplomasi, Kota Padang, Provinsi Ba Ria-Vung Tau, Perikanan.

ABSTRACT

The sister city cooperation between Padang City and Ba Ria Vung Tau Province has been established from 2016. This cooperation was formed due to shared characteristics and similarities, particularly the coastal locations of both regions, which both excel in various fields such as fisheries, tourism, and agriculture. This research aims to examine the implementation of the sister city cooperation between Padang City and Ba Ria-Vung Tau City in the fisheries sector of Padang City. This study employs a qualitative method, including interviews, literature review, and secondary data analysis, using the theory of paradiplomacy. Paradiplomacy refers to the ability of sub-national entities to act as actors in international relations. The results of this study reveal that the implementation of the sister city cooperation between Padang and Ba Ria Vung Tau in the fisheries sector can be observed through three stages: the initiation stage, followed by the planning and project design stage, and finally the execution stage of managing the cooperation in the fisheries sector. This management includes knowledge transfer in fisheries enterprises, technology transfer for processing and preserving fishery products, and the challenges encountered in the cooperation.

Keywords: *Implementation, Cooperation, Sister City, Paradiplomacy, Padang City, Ba Ria-Vung Tau Province, Fisheries.*